



Determinan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi)

Choirul Ismail Saleh
Universitas Putra Bangsa

Alamat: Jl. Ronggowarsito No. 18, Sudagaran, Kedawung, Kec. Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54361

Korespondensi penulis: choirulismail27022001@gmail.com

Abstract. *The increase and decrease in company value in 2019-2022 can affect the market price of companies in the technology and telecommunications sectors. Fluctuating company values can make investors think twice about designing their capital. This problem must be handled by the company. Steps that can be taken by companies are to analyze what factors can influence company value. This research aims to determine the influence of liquidity, solvency and profitability ratios on company value (case study of technology and telecommunications companies listed on the IDX in 2019-2022). The research method used is a quantitative method, the data source is secondary data, and the sample collection technique uses a purposive sampling technique. The results of the quantitative analysis show that the liquidity ratio and solvency ratio do not have a significant effect on company value with significant figures of 0.869 and $0.247 > 0.05$. Meanwhile, the profitability ratio has a significant effect on company value with a significant figure of $0.000 < 0.05$. Based on the results of the coefficient of determination (R^2), the influence of liquidity, solvency and profitability ratios simultaneously only affects company value by 0.229 or 22.9%, which means 77.1% is influenced by other variables that have not been included in this research.*

Keywords: *Liquidity, Solvency, Profitability, Company Value*

Abstrak. Kenaikan dan penurunan nilai perusahaan di tahun 2019-2022 dapat mempengaruhi harga pasar perusahaan di teknologi dan telekomunikasi. Nilai perusahaan yang fluktuatif dapat membuat investor berpikir ulang untuk menanamkan modalnya. Permasalahan tersebut harus ditangani oleh perusahaan. Langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Teknologi dan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, untuk sumber data merupakan data sekunder, dan teknik pengumpulan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikan sebesar 0,869 dan $0,247 > 0,05$. Sedangkan untuk rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan hanya mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,229 atau 22,9% yang berarti 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan ke dalam penelitian ini.

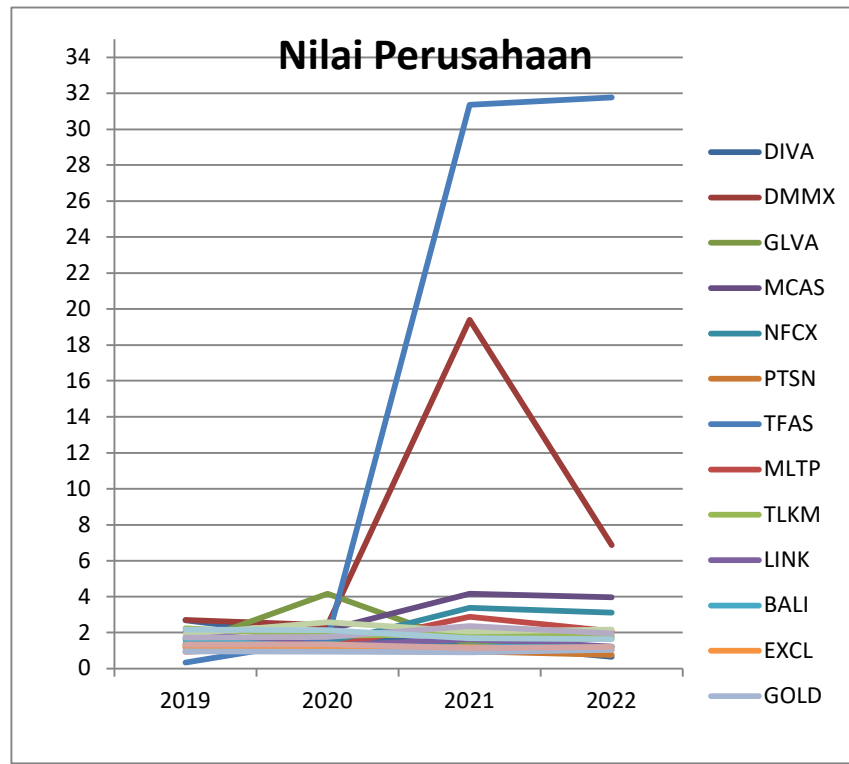
Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Dewasa ini, perkembangan teknologi semakin maju. Hal ini tidak lepas dari cukup banyaknya perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang bermunculan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga didukung oleh investor yang menanamkan modalnya di perusahaan teknologi dan telekomunikasi. Investor dapat mempertimbangkan perusahaan mana yang akan ditanamkan modalnya menggunakan pertimbangan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan, adanya kelebihan jual atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan (Sartono,

2010 dalam Utomo, 2019). Berikut ini disajikan grafik nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi:



Sumber: Data diolah

Gambar 1. Grafik Nilai Perusahaan

Berdasarkan grafik diatas nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi mengalami fluktuatif dari tahun 2019-2022. Nilai yang fluktuatif dapat dipengaruhi oleh internal dan eksternal perusahaan. Kenaikan maupun penurunan nilai perusahaan akan memberikan sinyal yang dapat digunakan oleh investor dalam memutuskan investasi. Informasi terkait usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya berdasarkan *signalling theory*. *Signalling theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang baik akan memberikan sinyal berupa informasi kepada pasar dan diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Informasi nilai perusahaan akan tergambar pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi adalah cerminan kemakmuran pemegang saham. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu teknik analisis keuangan perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan (Tyas,

2020). Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam menanamkan modal yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan terkait kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan menyediakan instrumen likud untuk menjamin pelunasan hutang jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Imam *et al* (2021) di perusahaan makanan dan minuman; Oktaryani *et al* (2021) di perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas100; Syamsuddin *et al* (2021) di perusahaan *property* dan *real estate*, menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Angeline dan Tjahjono (2020) di perusahaan manufaktur; Samsudin *et al* (2022); Ristiani dan Sudarsi (2022) di perusahaan manufaktur yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas diartikan sebagai rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Arsita, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani *et al* (2023) di perusahaan farmasi; Zuliyanti *et al* (2022) di perusahaan perkebunan; Yusmaniarti *et al* (2021) di perusahaan *property* dan *real estate*, menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth (2020) di perusahaan yang terdaftar di BEI, Andriani dan Panglipurningrum (2020) di perusahaan batubara; Rizkia dan Riduwan (2023) di perusahaan agrikultur yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan (Meylinda *et al*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Sandra dan Sulaksono (2022) di perusahaan non-keuangan; Fadillah *et al* (2021); Nursalim *et al* (2021) di perusahaan manufaktur, menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Rimawan (2022) di PT. Lippo Karawaci Tbk; Andrianto dan Sugianto (2023) di perusahaan LQ45; Cahyani dan Nabila (2023) di perusahaan *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari sekian banyaknya penelitian terkait nilai perusahaan masih sedikit yang meneliti nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai

perusahaan (studi kasus pada perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022).

KAJIAN TEORITIS

Signalling Theory

Teori sinyal merupakan teori yang menyatakan informasi yang disampaikan sebagai sinyal menggambarkan kondisi perusahaan. Informasi yang ada bisa berupa informasi positif dan negatif (Endiana dan Suryandari, 2021). Perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk.

Hubungan Rasio Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau diartikan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo (Kasmir dalam Husain, 2021). Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan melalui *current ratio*. Nilai *current ratio* sebaiknya tidak rendah, hal ini karena mengindikasikan bahwa terdapat masalah likuidasi dan sebaliknya nilai *current ratio* yang terlampau tinggi menandakan terdapat dana perusahaan yang kurang efektif dalam pengelolaannya. Nilai *current ratio* yang baik secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga nilai pasar saham perusahaan dapat meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Imam *et al* (2021); Oktaryani *et al* (2021); Syamsuddin *et al* (2021), yang menyatakan bahwa rasio likuiditas akan mempengaruhi nilai perusahaan.

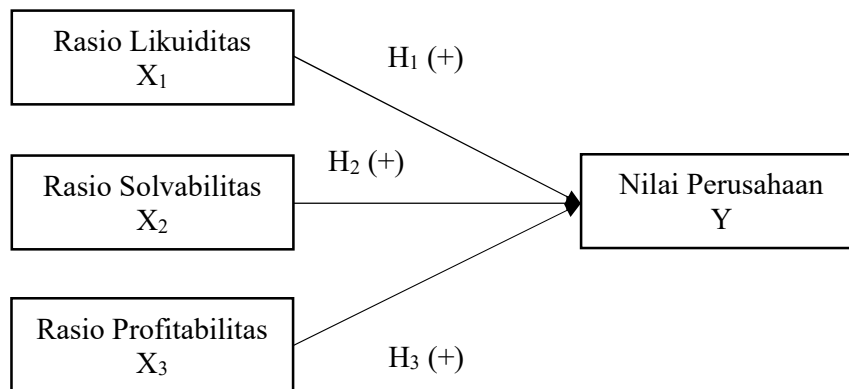
Hubungan Rasio Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Arsita, 2020). Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diproksikan melalui *debt-to-equity ratio*. Nilai *debt-to-equity ratio* yang baik menandakan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Secara tidak langsung nilai *debt-to-equity ratio* yang baik akan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga nilai pasar saham perusahaan naik. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani *et al* (2023); Zuliyanti *et al* (2022); Yusmaniarti *et al* (2021), yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Hubungan Rasio Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan sumber daya yang ada seperti jumlah karyawan, kas, penjualan, dan sebagainya (Ridha *et al*, 2019 dalam Lase *et al*, 2022). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan melalui *return-on-equity ratio*. Nilai *return-on-equity ratio* semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efektif dalam mengelola sumber daya, sehingga menghasilkan keuntungan dari modal perusahaan hal itu yang diharapkan oleh pemegang saham. Nilai *return-on-equity ratio* memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan sehingga berdampak pada nilai pasar saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sandra dan Sulaksono (2022); Fadillah *et al* (2021); Nursalim *et al* (2021), yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 2. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi diartikan sebagai keseluruhan individu dan memiliki karakteristik yang sama (Sugeng, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugeng, 2020). Berikut ini disajikan daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	DIVA
2	Digital Mediatama Maxima Tbk.	DMMX
3	Galva Technologies Tbk.	GLVA
4	M Cash Integrasi Tbk.	MCAS
5	NFC Indonesia Tbk.	NFCV
6	Sat Nusapersada Tbk.	PTSN
7	Telefast Indonesia Tbk.	TFAS
8	Multipolar Technology Tbk.	MLPT
9	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
10	Link Net Tbk.	LINK
11	Bali Towerindo Sentra Tbk.	BALI
12	XL Axiata Tbk.	EXCL
13	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	GOLD
14	Inti Bangun Sejahtera Tbk.	IBST
15	LCK Global Kedaton Tbk.	LCKM
16	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
17	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR

Sumber Data :https://www.sahamu.com/daftar-saham-per-sektor-idx-industrial-classification/?amp=1#J_Infrastruktur_Infrastructures

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen tertentu yang digunakan untuk keperluan penelitian. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dari referensi, media massa, jurnal, dan internet.

Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa program aplikasi komputer yaitu SPSS for windows v. 24 dalam melakukan perhitungan pengolahan data.

Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah teknik pengolahan data sehingga menghasilkan susunan data yang terorganisir sesuai yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau untuk menguji hipotesis penelitian (Sugeng, 2020: 320-321). Menurut Winarjono (2020) analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini antara lain uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik didalamnya terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji

asumsi heteroskedastisitas. Uji hipotesis didalamnya terdapat model regresi linear berganda, uji simultan (uji t), uji F (*goodness of fit*), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, maka hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut disajikan hasil pengolahan uji normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,54171869
Most Extreme Differences	Absolute	0,122
	Positive	0,122
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah melalui SPSS tahun 2024

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,69 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diuji memiliki distribusi data yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent) (Ghozali, 2018). Berikut disajikan hasil pengolahan model regresi linear berganda:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1,259	0,231		5,451	0,000		
CR	-0,008	0,049	-0,026	-0,166	0,869	0,685	1,460
DER	-0,164	0,140	-0,182	-1,173	0,247	0,678	1,475
ROE	4,154	1,025	0,546	4,053	0,000	0,903	1,107

a. Dependent Variable: Tobin' s Q

Sumber: Data diolah melalui SPSS tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan nilai tolerance berada di angka $X_1 = 0,685$, $X_2 = 0,678$, $X_3 = 0,903$ yang berarti $\geq 0,01$ dan nilai Variance Inflation Factors(VIF) sebesar $X_1 = 1,460$, $X_2 = 1,475$, $X_3 = 1,107 \leq 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terbentuk tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Berikut disajikan hasil pengolahan uji autokorelasi:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,528 ^a	0,278	0,229	0,559882	1,342

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Tobin' s Q

Sumber: Data diolah melalui SPSS tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan hasil dari Durbin-Watson nilai sebesar 1,342 yang berarti $DW < 4 - DU$, yaitu $1,342 < 2,3292$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut disajikan hasil pengolahan uji asumsi heteroskedastisitas:

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	1,259	0,231		5,451	0,000		
CR	-0,008	0,049	-0,026	-0,166	0,869	0,685	1,460
DER	-0,164	0,140	-0,182	-1,173	0,247	0,678	1,475
ROE	4,154	1,025	0,546	4,053	0,000	0,903	1,107

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data diolah melalui SPSS tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi $X_1 = 0,231$, $X_2 = 0,405$, dan $X_3 = 0,294 \geq 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas

5. Model Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah pengujian untuk mengetahui hubungan satu variabel dependen terhadap lebih dari satu variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut disajikan hasil pengolahan model regresi linear berganda:

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	1,259	0,231		5,451	0,000		
CR	-0,008	0,049	-0,026	-0,166	0,869	0,685	1,460
DER	-0,164	0,140	-0,182	-1,173	0,247	0,678	1,475
ROE	4,154	1,025	0,546	4,053	0,000	0,903	1,107

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data diolah melalui SPSS tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan maka persamaan regresi yang dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,259 - 0,008X_1 - 0,164X_2 + 4,154X_3 + e$$

6. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi secara parsial pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Berikut disajikan hasil pengolahan uji t:

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,259	0,231		5,451	0,000		
CR	-0,008	0,049	-0,026	-0,166	0,869	0,685	1,460
DER	-0,164	0,140	-0,182	-1,173	0,247	0,678	1,475
ROE	4,154	1,025	0,546	4,053	0,000	0,903	1,107

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data diolah melalui SPSS tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $X_1 = 0,869$, $X_2 = 0,247 > 0,05$ sedangkan untuk $X_3 = 0,000 < 0,05$. Untuk nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel yaitu $X_1 = -0,166$, $X_2 = -1,173 < t_{tabel} 2,01537$ dan untuk $X_3 = 4,053 > t_{tabel} 2,01537$. Dari hasil pengolahan dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas(CR) dan rasio solvabilitas(DER) tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel rasio profitabilitas(ROE) berpengaruh signifikan.

7. Uji F

Uji F yaitu untuk menguji kelayakan suatu model (*goodness of fit*) yang dilakukan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik (Ghozali, 2018:97). Berikut disajikan hasil pengolahan uji F:

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,320	3	1,773	5,657	,002 ^b
	Residual	13,793	44	0,313		
	Total	19,112	47			

- a. Dependent Variable: Tobin' s Q
 b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER
 Sumber: Data diolah melalui SPSS tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut disajikan hasil pengolahan koefisien determinasi:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b				Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,528 ^a	0,278	0,229	0,559882	1,342

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Tobin' s Q

Sumber: Data diolah melalui SPSS tahun 2024

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,229 atau 22,9%. Hal ini berarti bahwa 22,9 % nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dengan taraf signifikan sebesar sebesar $0,869 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,166 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2,01537. Pada dasarnya rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan jika nilai rasio likuiditas yang terlalu tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki dana yang kurang dikelola dengan baik sehingga mengurangi laba yang akan diperoleh perusahaan hal ini berdampak negatif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angeline dan Tjahjono (2020) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dengan taraf signifikan sebesar sebesar $0,247 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,173 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $2,01537$. Pada dasarnya rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun jika nilai rasio solvabilitas terlalu tinggi akan menimbulkan risiko kerugian yang tinggi, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini dapat sebagai bahan pertimbangan untuk investor dalam menanamkan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth (2020) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 dengan taraf signifikan sebesar sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,053 > \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar $2,01537$. Peningkatan rasio profitabilitas merupakan good news bagi investor di pasar modal. Peningkatan rasio profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga berdampak baik pada harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursalim et al (2021) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Hasil uji F menyatakan bahwa model regresi dalam penelitian layak untuk digunakan dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Untuk hasil penelitian nilai koefisien determinasi (R^2), menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 22,9%. Sedangkan 77,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian, maka kesimpulan dalam penelitian ini bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Ketiga variabel secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 22,9%. Berdasarkan pernyataan diatas maka hipotesis 1 dan hipotesis 2 ditolak, sedangkan hipotesis 3 diterima. Dari hasil penelitian penulis menyarankan bagi investor untuk lebih mempertimbangkan faktor rasio profitabilitas yang dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam mempertimbangkan investasi khususnya di perusahaan teknologi dan telekomunikasi. Penelitian ini terbatas pada pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan hanya meneliti perusahaan teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Oleh karena itu untuk penelitian yang serupa di mana yang akan datang penulis menyarankan untuk menambahkan rasio aktivitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan (*common size*) agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, N. D., & Panglipurningrum, Y. S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 69-84.
- Andrianto, M. O., & Sugianto, S. (2023). Analisis Pengaruh “Return On Equity, Current Ratio”, Price Earning Ratio,”Debt To Equity Ratio” dan “Total Asset Turnover” Terhadap Return Saham. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(2), 347-362.
- Angeline, Y. R., & Tjahjono, R. S. (2020). Tata Kelola Perusahaan dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(2), 305-312.
- Arsita, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Cahyani, A., & Nabila, F. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 467-474.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19-27.
- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Lippo Karawaci Tbk. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 100-107.
- Elizabeth Yustina Andy, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1057-1066.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(2), 224-243.

- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Kesatuan*, 9(3).
- Fitriani, F. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Journals of Economics and Business*, 3(1), 43-52.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Huzain, Fauziah. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 04(02). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan AMAI Gorontalo.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191-198.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Nursalim, A. B., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 559-571.
- Oktaryani, G. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jurnal Magister Manajemen Unram Vol*, 10(3).
- Ridha, A., Nurhayati, N., & Fariz, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *S1-MEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES*, 10(1), 77-86.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 837-848.
- Rizkia, R. F., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- Sandra, I & Sulaksono, B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 25-34.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. BPFE

- Sugeng, B. 2020. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish. Sleman.
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98-136.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Utomo, M. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Winarjono, A. (2020). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. UPP STIM YKPN.
- Yusmaniarti, Y., Sauma, A., Khair, U., Marini, M., & Ratnawili, R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property.
- Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Journal Of Accounting*, 8(8).